

BAB I

PENDAHULUAN

Telur adalah salah satu hasil dari produk peternakan yang merupakan hasil utama dari pemeliharaan ayam *layer* (ayam petelur). Produk telur merupakan salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat baik dari anak kecil hingga orang dewasa dan juga dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Produk peternakan ini banyak diminati karena mengandung sumber protein yang tinggi serta harganya yang terjangkau. Peternakan ayam petelur merupakan salah satu usaha yang banyak dikelola dan diminati oleh para pengusaha. Peternakan ayam petelur saat ini memiliki peluang yang sangat besar dalam pemenuhan permintaan konsumen, karena dari tahun ke tahun jumlah konsumsi telur terus meningkat. Berdasarkan data statistik ketahanan pangan 2014 produksi telur tahun 2010 sebesar 1.366.000 ton/tahun, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 1.764.000 ton/tahun dengan pertumbuhan pertahun yaitu sebesar 6,62%.

Salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dengan menggunakan *Break Even Point* (BEP). *Break Even Point* (BEP) dapat digunakan sebagai alat bantu pembuatan keputusan maupun sebagai alat pengawasan. BEP sebagai alat bantu pembuatan keputusan dapat dipakai untuk penentu volume penjualan minimum, penentuan volume produksi dan penjualan minimum untuk mendapatkan laba yang diharapkan, penyediaan data dalam pembuatan keputusan mengenai penambahan atau pengurangan

produk dan keputusan dalam menaikkan ataupun menurunkan harga. Sedangkan fungsi dari BEP itu sendiri adalah sebagai alat pengawasan memberikan pengukuran secara obyektif dalam mengevaluasi pelaksanaan kerja organisasi dan memberikan dasar tindakan korektif untuk keputusan yang akan diambil.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah mengetahui tata laksana pemeliharaan ayam petelur, menghitung biaya produksi, harga jual dan titik impas (BEP) pada perusahaan Sumber Rejeki Bandar Lampung. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan langsung di lapangan dan dengan adanya data yang diperoleh dari perusahaan dapat diketahui *break even point* (BEP) dari perusahaan tersebut.